

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara *non performing loan* (NPL) dengan profitabilitas bank umum swasta nasional. Hal ini menggambarkan bahwa jika *non performing loan* (NPL) naik, maka profitabilitas akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hal ini terjadi karena bank kehilangan kesempatan untuk memperoleh income jika tingkat pembiayaan bermasalah meningkat sehingga berakibat buruk terhadap profitabilitas dalam hal ini yaitu *return on asset* (ROA).

Terdapat pengaruh yang positif signifikan antara bunga pinjaman dengan profitabilitas bank umum swasta nasional. Hal tersebut menggambarkan bahwa ketika bunga pinjaman meningkat maka profitabilitas akan meningkat pula dan sebaliknya. Hubungan positif signifikan ini terjadi karena jika bank meningkatkan porsi bunga pinjamannya otomatis akan meningkatkan *income* yang akan didapatkan oleh bank tersebut sehingga profitabilitas dalam hal ini adalah *return on asset* (ROA) akan meningkat.

Terdapat pengaruh signifikan antara *non performing loan* (NPL) dan bunga pinjaman dengan profitabilitas bank umum swasta nasional.

Hasil tersebut menggambarkan bahwa penurunan dan kenaikan *non performing loan* (NPL) dan bunga pinjaman berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional. Ketika *non performing loan* mengalami penurunan kemudian akan mempengaruhi profitabilitas yang cenderung meningkat. Pada saat yang sama ketika bunga pinjaman mengalami penurunan maka profitabilitas mengalami penurunan. Artinya bank umum swasta nasional harus memperhatikan tingkat penyaluran kredit yang akan berdampak pada *non performing loan* (NPL) dan memperhatikan bunga pinjaman untuk mencapai tingkat profitabilitasnya.

B. Implikasi

Kenaikan *non performing loan* (NPL) akan menurunkan profitabilitas bank umum swasta nasional. Oleh karena itu pihak bank umum swasta nasional harus mengeluarkan kebijakan untuk dapat mengendalikan peningkatan *non performing loan* yang akan berdampak pada profitabilitas bank umum swasta nasional. Transaksi kredit yang dilakukan oleh bank umum swasta nasional perlu diberlakukan pengawasan yang lebih ketat agar tidak diperoleh *non performing loan* yang lebih besar.

Kenaikan bunga pinjaman biasanya dilakukan sebagai akibat adanya kebijakan BI rate yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Kenaikan BI rate akan menyebabkan naiknya bunga pinjaman. Naiknya bunga pinjaman akan mempengaruhi profitabilitas bank akan meningkat karena

pendapatan bunga yang diterima oleh bank akan semakin besar, disamping itu kenaikan bunga pinjaman juga akan menyebabkan tingginya tingkat risiko kredit bermasalah. Oleh karena itu pihak bank harus berhati-hati dan menetapkan langkah-langkah yang tepat dalam menaikkan suku bunga pinjaman.

C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang lebih luas dibandingkan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan jumlah populasi yang lebih luas diharapkan hasil pengujian yang didapatkan akan lebih akurat.
 - b. Penelitian dapat diarahkan kepada indikator yang berbeda dalam mempengaruhi tingkat profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin*, *Operating Income Ratio*, dan *Return On Investment*. Karena tingkat profitabilitas dengan proksi return on assets dipengaruhi oleh variabel-variabel independent dengan pengaruh yang kecil.
2. Bagi Bank

Diharapkan setiap bank senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol setiap kredit yang disalurkan, sehingga risiko kredit bermasalah dalam bank dapat diminimalisir. Selain itu, pihak bank

diharapkan bisa mengatur dengan baik jumlah dana yang akan disalurkan untuk kredit, sehingga jumlah kredit yang disalurkan tidak melebihi jumlah dana pihak ketiga.